

ABSTRACT

RINI ANDREANI, NPM: 2022550. Title: "COMMUNITY PARTICIPATION IN STOPPING OPEN DEFENSE (BABS) IN GALUMBANG VILLAGE, JUAI DISTRICT, BALANGAN REGENCY" under the guidance of Ms. **Siti Raudah, S.Sos, M.AP., CHCM, CELM** as Supervisor I and Mr. **M. Husaini, S.Sos, M.AP** as Supervisor II.

Community participation in Stopping Open Defecation (BABS) is a process and a condition that must be developed; its development requires effort. However, in reality, community participation in Stopping Open Defecation (BABS) is still lacking, due to factors such as a lack of public outreach, a lack of awareness and habits, and economic limitations. The purpose of this study was to determine Community Participation in Stopping Open Defecation (BABS) in Galumbang Village, Juai District, Balangan Regency and the factors that influence it.

This study employed a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data were collected through purposive sampling of 12 individuals. After data collection, it was analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that community participation in the elimination of open defecation (ODF) in Galumbang Village, Juai District, Balangan Regency is poor, as evidenced by: First, the opportunity to participate, including indicators of poor community involvement due to a lack of awareness, concern, and economic constraints; second, the indicator of poor information dissemination due to a lack of outreach; and the indicator of poor utilization of available resources due to a lack of awareness and community habits. Second, the ability to participate, including indicators of poor community knowledge due to a lack of outreach; indicators of education and skills significantly influencing community participation; and indicators of poor problem-solving due to a lack of outreach. Third, willingness to participate, including indicators of opportunity provision, is poor because the community does not understand the opportunities offered. Indicators of intensive and sustainable empowerment are poor because there has been no outreach or information. Indicators of encouragement and hope are good, because community expectations, such as the provision of free toilets, and socialization and encouragement from PT Adaro Indonesia's CSR program, are quite positive, as evidenced by the provision of free toilets. Influencing factors include supporting factors, such as the provision of free toilet construction. Inhibiting factors include low levels of education, lack of community awareness, and employment as rubber tappers.

To increase community participation, the Galumbang Village Head is recommended to educate and involve the community in preventing defecation in the river by providing assistance in the construction of free toilets. Furthermore, the community is advised to increase awareness.

ABSTRAK

RINI ANDREANI, NPM : 2022550. Judul “PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA GALUMBANG KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN” dibawah bimbingan Ibu **Siti Raudah, S.Sos, M.AP.,CHCM,CELM** sebagai Pembimbing I dan Bapak **M. Husaini, S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing II.

Partisipasi masyarakat terhadap Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) merupakan suatu proses dan keadaan yang harus dikembangkan dari perkembangannya memerlukan usaha. Namun, pada kenyataannya, partisipasi masyarakat masih kurang baik terhadap Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), seperti kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, kurangnya kesadaran dan kebiasaan masyarakat, dan keterbatasan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Terhadap Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Desa Galumbang Kecamatan Juai Kabupaten Balangan dan faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara *purposive sampling* berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian Partisipasi Masyarakat Terhadap Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Di Desa Galumbang Kecamatan Juai Kabupaten Balangan kurang baik terlihat dari *Pertama* Kesempatan untuk berpartisipasi meliputi indikator keterlibatan masyarakat kurang baik karena kurangnya kesadaran, kepedulian dan keterbatasan ekonomi, indikator informasi yang disampaikan kurang baik, karena tidak ada dilakukan sosialisasi, indikator memanfaatkan sumber daya sarana yang tersedia kurang baik karena kurangnya kesadaran dan kebiasaan masyarakat. *Kedua*, Kemampuan untuk berpartisipasi meliputi indikator pengetahuan masyarakat kurang baik karena tidak ada sosialisasi, indikator tingkat pendidikan dan keterampilan sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat tingkat pendidikan yang rendah, indikator memecahkan masalah kurang baik, karena tidak ada diadakan sosialisasi. *Ketiga*, Kemauan untuk berpartisipasi meliputi indikator pemberian kesempatan kurang baik, karena masyarakat tidak memahami kesempatan yang diberikan, indikator pemberdayaan yang intensif dan berkelanjutan kurang baik, karena belum ada sosialisasi atau informasi, indikator dorongan dan harapan sudah baik, karena harapan dari masyarakat seperti diberikan bantuan WC gratis dan diadakan sosialisasi dan dorongan dari CSR PT Adaro Indonesia cukup baik dilihat dari adanya bantuan WC gratis kepada masyarakat. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung adalah dengan adanya bantuan pembangunan WC gratis. Faktor penghambat adalah tingkat pendidikan yang tergolong rendah, kurangnya kepedulian masyarakat, dan pekerjaan sebagai penyalur karet.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat maka disarankan kepada Kepala Desa Galumbang agar melakukan edukasi dan melibatkan masyarakat untuk stop buang air besar di sungai dengan memberikan bantuan pembangunan WC gratis. Dan disarankan kepada masyarakat agar meningkatkan kepedulian.